

Imam Ali Zainal Abidin dan Hajar Aswad

<"xml encoding="UTF-8?">

Abdul Malik meninggal dunia setelah menyerahkan tahta kekhalifahannya kepada Hisyam. Pada suatu hari, Hisyam menunaikan ibadah haji dan tawaf di sekitar Kabah. Di sana ia bermaksud mencium Hajar Aswad, namun tidak berhasil karena banyaknya para jamaah .haji yang bersesakan

Kemudian, Hisyam duduk beristirahat sambil menunggu kesempatan, sementara warga Syam berkerumun di sekitarnya. Tiba-tiba datanglah Imam Ali Zainal Abidin as menebarkan .bau harum semerbak, lalu tawaf di sekeliling Kabah

Tatkala Imam Ali Zainal Abidin as sampai di hadapan Hajar Aswad, orang-orang berhenti dengan penuh hormat dan membukakan jalan untuk beliau, sehingga beliau dapat dengan mudah mencium batu hitam itu. Selekas itu, orang-orang kembali melanjutkan tawaf .mereka

Warga Syam yang tidak mengenal Imam Ali Zainal Abidin, ketika menyaksikan peristiwa tersebut, bertanya-tanya kepada Hisyam tentang siapa gerangan laki-laki tersebut. ".Dengan berlagak bodoh bercampur rasa kesal, ia menjawab, "Aku tidak mengenalnya

Farazdaq, penyair yang berada di tengah mereka, tak lagi kuasa menahan rasa hormatnya. Spontan ia melantunkan bait-bait syair yang begitu indah, sebagai jawaban atas .ketidaktahuan orang-orang Syam tersebut

Imam Ali Zainal Abidin as mengirimkan hadiah kepada Farazdaq sebagai penghargaan atas sikap yang ditunjukkannya dalam bait-bait itu. Ia pun menerima hadiah tersebut dengan .berharap mendapatkan berkah darinya